

## PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ADI SARANA ARMADA TBK PERIODE 2014-2023

Mutia Afriani<sup>1</sup>, Ria Rosalia Simangunsong<sup>2</sup>

Universitas Pamulang

[Mutiaafriani67@gmail.com](mailto:Mutiaafriani67@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Return On Asset (ROA) on the stock price of PT Adi Sarana Armada Tbk. The method used in this research is multiple linear regression, involving classical assumption tests, followed by partial significance testing using the t-test, while the F-test is used to assess the joint effect. The research results show that the Current Ratio (CR) variable has a significant effect on stock prices. Meanwhile, the Return On Asset (ROA) variables do not have a significant effect on share prices. Simultaneously, the Current Ratio (CR) and Return On Asset (ROA) variables influence stock prices. The adjusted R-squared value in this study is 0,595, which means that the ability of the independent variable to explain variations in the dependent variable is 59,5% while the remaining 40,5% is explained by other independent variables outside the model*

**Keywords:** *Current Ratio; Return On Asset; Stock Price.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT Adi Sarana Armada Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan melibatkan uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan signifikansi secara parsial dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t, sedangkan untuk mengetahui secara bersama-sama digunakan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Nilai *adjusted R-square* dalam penelitian ini sebesar 0,595 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 59,5% sedangkan sisanya sebesar 40,5% dijelaskan oleh variabel bebas lain di luar model.

**Kata-kata Kunci:** *Current Ratio; Return On Asset; Harga Saham.*

### INTRODUKSI

Sektor transportasi dan logistik memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai tulang punggung distribusi barang dan jasa yang menghubungkan produsen dengan konsumen. Keberadaan sektor ini menjadi semakin krusial dalam mendukung perdagangan internasional, khususnya dalam menjaga kelancaran ekspor dan impor yang berkontribusi terhadap daya saing ekonomi nasional (Setiawan & Sosrowidigdo, 2024). Dengan infrastruktur yang memadai, sektor ini dapat mengurangi biaya logistik dan meningkatkan efisiensi ekonomi secara keseluruhan. Untuk terus mendukung pengembangan dan ekspansi bisnis, perusahaan di sektor transportasi dan logistik membutuhkan sumber pendanaan yang memadai salah satunya yaitu melalui pasar modal. Disinilah saham menjadi instrumen investasi utama yang diminati. Hal ini menjadikan harga saham sebagai indikator penting yang mencerminkan nilai perusahaan dan menarik minat investor (Novitasari & Apriatni, 2017).

Harga saham yang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran di pasar, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, tetapi juga oleh faktor fundamental internal perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangannya (Nahariyah & Apriatni, 2017). Analisis rasio keuangan menjadi salah satu metode fundamental yang sering digunakan

investor untuk menilai kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas dan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas, merupakan dua rasio yang dianggap krusial dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan (Fitriani & Febriyanti, 2023). *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

PT Adi Sarana Armada Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik dengan layanan yang cukup beragam, seperti penyewaan kendaraan korporasi, transportasi logistik, layanan pengemudi, balai lelang otomotif, hingga layanan pengiriman parsel. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini melakukan ekspansi besar-besaran guna menjawab meningkatnya kebutuhan layanan transportasi serta meningkatnya aktivitas ekspedisi nasional, terutama sejak tren belanja online melonjak, selama masa lockdown akibat COVID-19 yang mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah. Meskipun begitu harga saham PT ASSA mengalami pergerakan yang cukup fluktuatif. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perusahaan ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
***Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan Harga Saham**  
**PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Periode 2014-2023**

Tahun	CR (%)	ROA (%)	Harga Saham (RP)
2014	40.11	1.71	143,04
2015	42.50	1.18	92,28
2016	48.96	2.05	179,95
2017	42.83	3.12	186,41
2018	46.67	3.50	335,91
2019	52.61	1.89	682,89
2020	43.68	1.24	585,99
2021	89.77	2.65	3,320
2022	86.22	0.05	775
2023	88.14	0.26	790

Sumber : data olah penulis

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat dinamika yang menarik antara pergerakan harga saham dengan rasio *Current Ratio* dan *Return On Asset*. Pada tahun 2015, meskipun *Current Ratio* sedikit meningkat menjadi 42,50%, *Return On Asset* justru turun ke 1,18%, dan harga saham merosot tajam ke Rp92,28, yang mengindikasikan bahwa penurunan *Return On Asset* memiliki dampak yang lebih dominan pada persepsi investor di tahun tersebut. Namun, di tahun 2019, terlihat bahwa *Return On Asset* mengalami penurunan ke 1,89%, namun harga saham justru melonjak signifikan mencapai Rp682,89, menunjukkan adanya faktor pendorong lain, seperti sentimen pasar positif atau ekspektasi pertumbuhan bisnis di masa depan yang lebih dominan saat itu. Fenomena serupa juga terlihat pada tahun 2022, di mana setelah mencapai puncak harga saham di tahun 2021, harga saham PT ASSA mengalami koreksi tajam menjadi Rp775, meskipun *Current Ratio* masih tinggi di 86,22% namun diiringi dengan penurunan *Return on Asset* yang sangat drastis menjadi hanya 0,05%. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pada kondisi tersebut, pergerakan *Return on Asset* tampak sangat relevan dengan fluktuasi harga saham, terlepas dari kondisi *Current Ratio* yang masih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kompleksitas hubungan antara rasio keuangan dan harga saham yang tidak selalu linier, serta kemungkinan adanya faktor-faktor lain, seperti sentimen pasar atau ekspektasi investor, yang turut memengaruhi.

Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yustinus Rawi Dandono dan Reihana Nabilah (2024) menemukan bahwa *Current Ratio* dan *Return on Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. sementara itu, penelitian oleh Rompas dan Untu (2024) menyatakan baik secara parsial maupun simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini menunjukkan adanya gap yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang memiliki karakteristik bisnis unik dengan tingkat volatilitas yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2014-2023.

## TINJAUAN LITERATUR

### *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2019).

Menurut Syamsuddin (2016), *current ratio* yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya kelebihan kas, piutang yang terlalu besar, atau investasi yang berlebihan dalam persediaan. Sebaliknya, *current ratio* yang terlalu rendah dapat mengindikasikan kesulitan keuangan jangka pendek. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio*, adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

### *Return On Asset* (ROA)

*Return of asset* (ROA) menjadi sebuah tolak ukur akan untung yang bisa didapat dari dalam sebuah bisnis dan merupakan rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2019).

Brigham & Houston (2019) menjelaskan bahwa *Return on asset* yang tinggi dapat dicapai melalui margin keuntungan yang tinggi (efisiensi operasional) atau perputaran aset yang tinggi (efisiensi penggunaan aset). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio*, adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

### Harga Saham

Harga saham adalah nilai saham yang terbentuk di pasar bursa dan merupakan refleksi dari nilai perusahaan di mata investor (Hartono, 2018). Harga saham adalah kekuatan permintaan dan penawaran. Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, harga akan naik jika permintaan naik dan harga akan turun jika terjadi. Sebaliknya, harga akan turun jika permintaan turun (I Made Adnyana, 2020). Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan secara umum dikategorikan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan, sementara faktor eksternal berhubungan dengan kondisi ekonomi negara. Bagi perusahaan penurunan harga saham akan berdampak buruk bagi citra perusahaan terhadap investor, jika harga saham terus menurun, investor akan sungkan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Iswandi Sukartaatmadja, 2023)

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antar variabel (Ardiansyah, et all, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2014-2023 dengan sampel yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data skunder dengan mempelajari, melakukan penganalisaan dan pengelolaan terhadap data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

## HASIL

### Analisis Statistkik Deskriptif

**Tabel 1.2**  
**Analisis Statistkik Deskriptif**

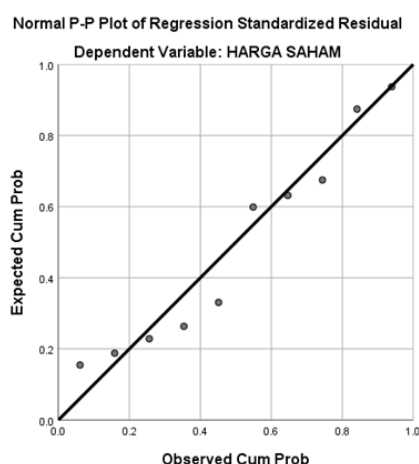
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	40.11	89.77	58.1497	20.94626
ROA	10	0.05	3.50	1.7657	1.13261
HARGA SAHAM	10	92	3320	709.10	956.707
Valid N (listwise)	10				

Sumber : data diolah dengan spss 26

Berdasarkan uji stasistik diatas dapat dilihat bahwa CR memiliki nilai minimum 40,11 dan nilai maksimum 89,77 dengan nilai rata-rata 58,1497 serta standar deviasi sebesar 20,94626. Kemudian untuk ROA memiliki nilai minimum 0,05 dan nilai maksimum 3,50 dengan nilai rata-rata 1,7657 serta standar deviasi sebesar 1,13261. Selanjutnya untuk harga saham memiliki nilai minimum 92 dan nilai maksimum 3.320 dengan nilai rata-rata 709,10 serta standar deviasi sebesar 956,707.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



**Gambar 1.1**  
**hasil Uji Normal P-P Plots**

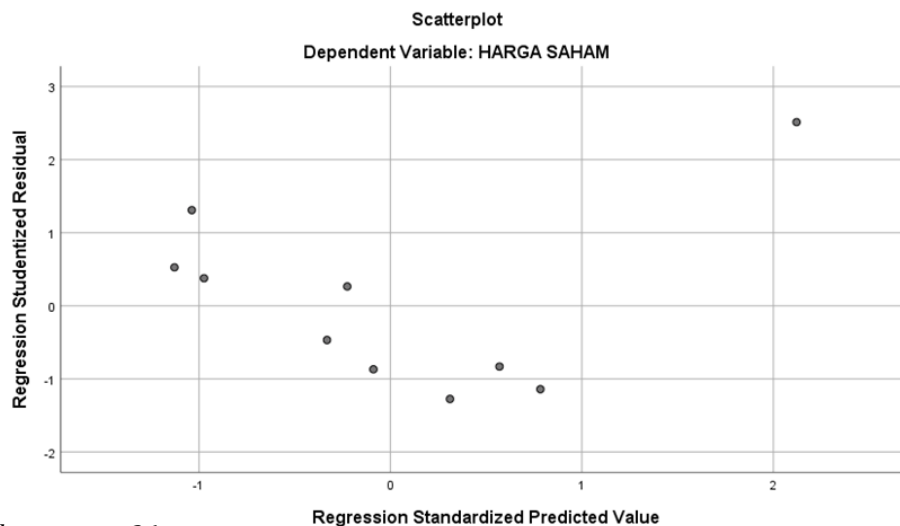
Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, gambar P-Plots tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dan memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 1.2**  
**Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	536.97942265
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190
	Negative	-.124
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah dengan spss 26

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) Unstandardized Residual 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan telah mencukupi asumsi normalitas



Sumber : data diolah dengan spss 26

Berdasarkan grafik scatterplot diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membuat pola yang jelas , maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heterodiktas pada penelitian ini.

**Tabel 1.3**  
**Uji multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2440.840	858.060		-2.845	.025	
	CR	41.521	10.727	.909	3.871	.006	.816
	ROA	416.570	198.376	.493	2.100	.074	.816

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : data diolah dengan spss 26

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance *Curent Ratio* dan *Return on Asset* sebesar 0,816 dan nilai VIF sebesar 1,226, Dimana nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

**Tabel 1.4**  
**Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-57.15750
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314
a. Median	

Sumber : data diolah dengan spss 26

Berdasarkan hasil *runtest* diatas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0.314 (> 0.05), maka dapat disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

**Tabel 1.5**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2440.840	858.06		-2.845	.025
	CR	41.521	10.727	.909	3.871	.006
	ROA	416.570	198.376	.493	2.100	.074

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : data diolah dengan spss 26



Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh data persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -22440,840 + 41,521 \text{ CR} + 416,570 \text{ ROA} + e$$

- Konstanta (a) menunjukkan bahwa apabila *Curent Ratio* dan *Return on Asset* bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar -2440,840.
- Koefisien regresi *Curent Ratio* X1 41,521 menunjukan bahwa setiap peningkatan satu unit *Curent Ratio* akan meningkatkan harga saham sebesar 41,521.
- Koefisien regresi *Return on Asset* X2 416,570 menunjukan bahwa setiap peningkatan satu unit *Return on Asset* akan meningkatkan harga saham sebesar 416,570.

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Parsial (T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2440.840	858.060		-2.845	.025
	CR	41.521	10.727	.909	3.871	.006
	ROA	416.570	198.376	.493	2.100	.074
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Sumber : data diolah dengan spss 26

- Pengaruh *Curent Ratio* terhadap harga saham  
Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$  dengan nilai t hitung > table yaitu  $3,871 > 2,365$ . Maka dapat disimpulkan *Curent Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham  
Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan nilai signifikan  $0,74 > 0,05$  dengan nilai t hitung < t tabel yaitu  $2,100 < 2,365$ . Maka dapat disimpulkan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5642464.797	2	2821232.398	7.610	.018 <sup>b</sup>
	Residual	2595122.103	7	370731.729		
	Total	8237586.900	9			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), ROA, CR						

Sumber : data diolah dengan spss 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil signifikansi < tingkat signifikansi ( $0,018 < 0,05$ ) dengan Fhitung > Ftabel ( $7,610 > 4,740$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Curent Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Tabel 1. 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 <sup>a</sup>	.685	.595	608.877
a. Predictors: (Constant), ROA, CR				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Sumber : data diolah dengan spss 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Adjusted R square sebesar 0,595 atau 59,5%. Artinya bahwa variabel Curent Ratio dan Return on Asset memiliki kontribusi pengaruh sebesar 59,5% terhadap harga saham, sedangkan sisanya 40,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2014–2023. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena diketahui  $t_{hitung} > t_{table}$  yaitu  $3,871 > 2,365$  dan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$  pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2014-2023.
2. *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, karena diketahui  $t_{hitung} < t_{table}$  yaitu  $2,100 < 2,365$  dan nilai signifikan  $0,74 > 0,05$  pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2014-2023.
3. *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $7,610 > 4,740$  dengan nilai signifikansi  $<$  tingkat signifikansi  $0,018 < 0,05$  pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2014-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Buku 2). Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Dandono, Y. R., & Nabilah, R. (2024). Analisa Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Management Research and Business Journal*, 1(2), 1-13.
- Fitriani, D., & Febriyanti, B. F. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal On Education*, 5(3), 10205–10215.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-12). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Syamsuddin (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada



- Nahariyah, R., & EP, A. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), 310-324.
- Novitasari, Riris, and Apriatni Ep. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), dan Return On Equity (Roe) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), 298-309.
- Rompas, Y. P. D., Tulung, J., & Untu, V. N. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food And Baverage (Studi Kasus Pada Perusahaan Dengan Laverage atau DER yang Tinggi Periode 2018-2022). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(03), 213-221.
- Setiawan, D., & Sosrowidigdo, S. (2024). Analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 6300–6314.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.